

EFFEKTIVITAS POS PELAYANAN TEKNOLOGI (POSYANTEK) TUGUL DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) MASYARAKAT DI KECAMATAN MUARA JAWA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Muhammad Fachri¹, Muhammad Jamal², Budiman³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi Tugul di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Fokus penelitian terdiri dari : a) Keberhasilan program, b) Keberhasilan sasaran, c) Kepuasan terhadap program, d) Tingkat input dan output, e) Pencapaian secara menyeluruh dan faktor pendukung dan penghambat efektivitas Posyantek Tugul dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari data yang didapatkan, dianalisis dengan menggunakan analisis data interaktif Matthew B.Miles dan Michael Huberman. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah sudah berjalan dengan efektif, dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Posyantek Tugul yang diperuntukan kepada pengembangan usaha yang dimiliki oleh masyarakat dan membantu usaha masyarakat lebih produktif. Faktor pendukung Posyantek tugul dalam kinerjanya masih sangat mudah mendapatkan bahan baku untuk menunjang kegiatan mereka, sedangkan yang menjadi faktor penghambat kurangnya kerjasama dari pihak swasta dan permodalan atau biaya terhadap pengembangan teknologi tepat guna

Kata Kunci : *efektivitas, posyantek, mengembangkan*

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Fachrim96.mf@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Dalam membangun sebuah bangsa dapat dicapai melalui proses yang diawali dengan kesadaran masyarakatnya baik secara individu atau bersama kelompok masyarakat yang berjalan dengan landasan dan tujuan yang sama. Cita-cita dalam melaksanakan tujuan kegiatan, dan kepentingan bersama yang dibangun dengan kesadaran dan kelompok yang diyakini dapat memecahkan kepentingan bersama dalam wadah yang disebut organisasi.

Dengan adanya undang-undang Nomor 23 tahun 2014 semakin menegaskan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, pemerintahan daerah diberi kewenangan penuh dalam mengatur dan mengurus daerah yang dipimpinnya guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Berdasarkan pada hal ini, untuk mencapai kesejahteraan, perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakatnya, dalam hal ini salah satu bagian penting untuk mengembangkan kreativitas masyarakat adalah dengan adanya wadah Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK). Pos Pelayanan Teknologi adalah lembaga kemasyarakatan ditingkat kecamatan yang berfungsi memberikan pelayanan teknis, informasi, promosi, dan orientasi tentang teknologi tepat guna. Posyantek sendiri secara resmi hadir di Indonesia sejak 1998, yaitu sejak dikeluarkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 24 tahun 1998 tentang Opreasioanlisasi Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan (POSYATEKDES).

Intruksi tersebut diperkuat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2010 tentang Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan teknologi tepat guna. Permendagri Nomor 20 Tahun 2010 ini memberikan amanat kepada Pemerintah Pusat, Pmerintah Provinsi da Pemerintah Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan, untuk efisiensi, efektifitas dan sinergitas, pembinaan, maka ditingkat kecamatan dibentuk lembaga kemasyarakatan yang disebut Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (POSYANTEK) yang bertugas memberikan pelayanan teknis, informasi, promosi, dan orientasi teknologi tepat guna kepada masyarakat..

Dalam Permendagri No. 20 tahun 2010 ini pula istilah Posyantekdes diubah menjadi Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna). Adapun tujuan pembentukan dan pengembangan Posyantek adalah sebagai berikut :

1. Menjembatani masyarakat pengguna teknologi tepat guna dengan sumber sumber teknologi tepat guna
2. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan teknis, pelayanan informasi dan promosi berbagai teknologi tepat guna kepada masyarakat
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam rangka pemanfaatan teknologi tepat guna

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Efektivitas

Efektivitas organisasi adalah terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Namun demikian, efektivitas organisasi adalah lebih banyak dari efektivitas individu dan kelompok lewat pengaruh sinergistis (kerjasama), organisasi akan mampu mendapatkan kinerja yang lebih baik dan tinggi tingkatannya dari pada kinerja tiap-tiap bagian (Manahan P. Tampubolon 2004:74)

Menurut Siagian (2001:24) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semiin mendekati sasaran berate makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Cambel J.P (1989:121) Pengukuran Efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah :

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat input dan ouput
5. Pencapai tujuan secara menyeluruh

Aspek Efektivitas

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Muasaroh (2010:13) efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program yang dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain :

1. Aspek Tugas dan Fungsi
Aspek tugas dan fungsi yaitu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.
2. Aspek Rencana atau Program
Aspek rencana atau program adalah rencana atau program pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
3. Aspek Ketentuan dan Peraturan
Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berate ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4. Aspek Tujuan

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai.

Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Cambel 1989:47).

Pos Pelayanan Teknologi

Dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2010 Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna selanjutnya disebut Posyantek adalah lembaga kemasyarakatan ditingkat Kecamatan yang memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis teknologi tepat guna. Teknologi tepat guna selanjutnya disebut TTG adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan yang dialami masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan.

Pengertian Pengembangan

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.

Menurut Hafsah (2000:198) pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Menurut Yoder (2001:20) menjelaskan bahwa pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.

Usaha Kecil Menengah (UKM)

M.Tohar (2000:11) mendefinisikan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Menurut Ima Primiana (2009:11) mendefinisikan usaha kecil merupakan pengembangan kawasan andalan untuk dapat mempercepat pemulihan ekonomi melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor potensi dengan usaha peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah untuk memberikan batasan-batasan terhadap suatu masalah sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Adapun yang dimaksud dengan Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UMKM) hasil dari tanggung jawab Posyantek dengan melihat keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input ataupun output serta pencapaian tujuan secara menyeluruh yang dilakukan oleh Posyantek Tugul di Kecamatan Muara Jawa.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Key Informan yang dipilih adalah Ketua Pos Pelayanan Teknologi TUGUL Kecamatan Muara Jawa, dan informan adalah Masyarakat pemilik Usaha Kecil Menengah di Muara Jawa. Jenis data yang digunakan adalah data yang berbentuk tulisan dan data yang berbentuk lisan (kata-kata). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari wawancara terhadap informan dan sumber data sekunder yang berasal dari dokumen, buku, laporan, dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasi melalui reduksi data yang diperoleh, kemudian data dipilah, dan disajikan yang pada akhirnya ditarik kesimpulan atas jawaban-jawaban yang diperoleh dari informan. Kualitas atau keabsahan data menggunakan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya dan juga dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil Penelitian

Effektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kecamatan Muara Jawa

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (POSYANTEK) TUGUL dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Yang mengarah sebagaimana pada efektivitas POSYANTEK dalam pengembangan masyarakat ini sendiri sangat penting dan perlu adanya perhatian

yang lebih besar. Karena dari pengembangan masyarakat tidak hanya akan berpengaruh pada kemandirian masyarakat itu sendiri, namun juga terhadap kesejahteraan masyarakat dan ini artinya adanya keberhasilan dari unsur-unsur masyarakat, maupun pemerintah dalam bekerja sama.

Dengan adanya usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan menitik beratkan pada pengembangan sumber daya manusia, dan usaha berikut dilakukan dengan cara pengembangan dan pemberdayaan yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan yang berasal dari masyarakat itu sendiri.

Dalam Pengembangan, masyarakat merupakan objek dari proses pemberdayaan itu sendiri. Dan dalam prosesnya, Pos Pelayanan Teknologi adalah salah satu lembaga yang berperan penting untuk kelangsungan proses pengembangan tersebut.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah efektifitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL dalam mengembangkan usaha kecil menengah masyarakat Kecamatan Muara Jawa. Sebagai lembaga kemasyarakatan, POSYANTEK memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan pengembangan masyarakat melalui beberapa indikator atau fokus penelitian yang telah dikemukakan penulis pada bab terdahulu, maka dapat dilihat pada data dan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

Keberhasilan Program

Posyantek Tugul dalam melakukan keberhasilan program yang dilakukan kepada UKM sudah berhasil karena dari Posyantek Tugul sendiri memberikan kebutuhan UKM sesuai dengan program utama yang dimiliki oleh Posyantek Tugul yaitu memanfaatkan Teknologi tepat guna, dapat dilihat dari beberapa UKM yang berhasil memanfaatkan teknologi tepat guna itu, usaha yang mereka miliki lebih produktif yang sangat membantu penghasilan mereka.

Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran yang telah dilakukan oleh Posyantek Tugul Kepada UKM bisa dikatakan cukup berhasil, karena belum sepenuhnya UKM yang ada di muara Jawa telah dibantu oleh Posyantek Tugul, yang mana hanya UKM yang benar-benar membutuhkan dan yang sesuai dengan program Posyantek Tugul, masyarakatpun sangat terbantu karena bantuan ini sangat tepat untuk usaha mereka, karena dapat menyelesaikan permasalahan mereka selama ini yaitu keterbatasan alat teknologi untuk mengembangkan usaha mereka dan usaha lebih produktif lagi.

Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan program yang telah dilakukan Posyantek Tugul kepada UKM bisa dikatakan berhasil, karena dari Posyantek Tugul juga mengatakan mereka

puas karena apa yang telah mereka berikan kepada masyarakat sangat membantu dan bermanfaat untuk masanrakat, masyarakatpun merasa cukup puas, meskipun sudah mendapatkan bantuan masih ada kekurangan dari alat bantuan itu, dari kapasitas mesin yang masih kecil belum bisa memproduksi dalam skala yang banyak.

Tingkat Input dan Output

Proses yang dilakukan Posyantek Tugul yaitu melalui proses musyawarah yang dilkaukan oleh pengurus Posyantek Tugul, yang mana dari musyawarah itu dilakukan atas hasil survey dari Posyantek Tugul kepada UKM, kemudian ada tahapan seleksi yang dilakukan Posyantek Tugul untuk dapat merealisasikan agar bantuan bisa diberikan kepada UKM. Selain itu proses pelaksanaan dalam menjalankan program juga dari surat proposal yang diajukan kepada pihak pemerintah kelurahan maupun kecamatan yang diajukan oleh masyarakat sendiri.

Pencapaian Secara Menyeluruh

Pencapaian menyeluruh yang dilakukan oleh Posyantek Tugul kepada UKM cukup berhasil karena tujuan dari Posyantek Tugul sendiri ialah meningkatkan hasil produksi serta kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan teknologi yang telah diberikan kepada UKM, meskipun tidak semua UKM dapat merasakan bantuan itu. Selain itu Posyantek terkendala dengan biaya untuk meningkatkan motivasi untuk memenuhi kebutuhan UKM yang ada. Dari masyarakatpun merasakan keberhasilan dari bantuan yang diberikan oleh Posyantek Tugul, dari segi produksi lebih meningkat, dan menghemat biaya dalam produksi, namun ada juga kekurangan dari bantuan yang diberikan itu, seperti alat yang masih belum bisa beroperasi secara maksimal, masih ada kekurangan di alat itu yaitu belum bisa menghasilkan produksi dalam skala besar.

Faktor Pendukung dan Penghambat Effektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL TUGUL Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kecamatan Muara Jawa

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Posyantek Tugul dalam menajalankan Program alam kinerjanya posyantek masih sangat didukung oleh keadaan masih mudahnya mendapatkan alat dan bahan baku untuk menunjang kegiatan mereka. Sedangkan yang menjadi kendala adalah kurangnya kerjasama dari pihak swasta dan permodalan atau biaya terhadap pengembangan teknologi tepat guna, kurangnya dari sarana dan prasarana serta biaya bantuan itu sendiri dari pemerintah

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL dalam keberhasilan program sudah efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang sudah dilakukan sesuai dengan dasar atau aturan yang ada secara maksimal dalam keberhasilan program yang ada pada Posyantek Tugul, yang mana keberhasilan program dilakukan kepada UKM sudah berhasil karena dari Posyantek Tugul sendiri memberikan kebutuhan UKM sesuai dengan program utama yang dimiliki oleh Posyantek Tugul yaitu memanfaatkan Teknologi tepat guna, dapat dilihat dari beberapa UKM yang berhasil memanfaatkan teknologi tepat guna itu, usaha yang mereka miliki lebih produktif yang sangat membantu penghasilan mereka.
2. Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL dalam keberhasilan sasaran dalam memberikan bantuan kepada UKM sudah berjalan cukup maksimal dalam hal ini Posyantek melakukan sasaran yang telah dilakukan oleh Posyantek Tugul Kepada UKM bisa dikatakan cukup efektif, karena belum sepenuhnya UKM yang ada dimuara Jawa telah dibantu oleh Posyantek Tugul, yang mana hanya UKM yang benar-benar membutuhkan dan yang sesuai dengan program Posyantek Tugul, masyarakatpun sangat terbantu karena bantuan ini sangat tepat untuk usaha mereka, karena dapat menyelesaikan permasalahan mereka selama ini yaitu keterbatasan alat teknologi untuk mengembangkan usaha mereka dan usaha lebih produktif lagi.
3. Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL dalam kepuasan program sudah dilakukan secara maksimal, karena dalam melakukan kegiatan-kegiatannya berupa program pemberian bantuan alat teknologi tepat guna seperti alat penggiling multifungsi, alat pengiris keripik, mesin parut kelapa, alat pengepres plastic, dari bantuan itu pihak Posyantek Tugul dan masyarakatpun merasa puas karena apa yang telah mereka berikan kepada masyarakat sangat membantu dan bermanfaat untuk masyarakat, meskipun sudah mendapatkan bantuan masih ada kekurangan dari alat bantuan itu, dari kapasitas mesin yang masih kecil belum bisa memproduksi dalam skala yang banyak.
4. Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL dalam Proses dalam menjalankan program sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses yang dilakukan antara Posyantek Tugul dengan UKM. melalui proses musyawarah yang dilkakukan oleh pengurus Posyantek Tugul, yang mana dari musyawarah itu dilakukan atas hasil survey dari Posyantek Tugul kepada UKM, kemudian ada tahapan seleksi yang dilakukan Posyantek Tugul untuk mdapat merealisasikan agar bantuan bisa diberikan kepada UKM. Selain itu proses pelaksanaan dalam menjalankan program juga dari surat proposal yang diajukan kepada pihak pemerintah kelurahan maupun kecamatan yang diajukan oleh masyarakat sendiri.
5. Efektivitas Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) TUGUL dalam pencapaian menyeluruh yang telah dilakukan Posyantek Tugul kepada UKM

sudah berjalan dan dilakukan namun belum secara maksimal, karena tujuan dari Posyantek Tugul sendiri ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan teknologi yang telah diberikan kepada UKM, meskipun tidak semua UKM dapat merasakan bantuan itu. Selain itu Posyantek terkendala dengan biaya untuk meningkatkan motivasi untuk memenuhi kebutuhan UKM yang ada. Dari masyarakatpun merasakan keberhasilan dari bantuan yang diberikan oleh Posyantek Tugul, dari segi produksi lebih meningkat, dan menhemat biaya dalam produksi, namun ada juga kekurangan dari bantuan yang diberikan itu, seperti alat yang masih belum bisa beroperasi secara maksimal, masih ada kekurangan di alat itu yaitu belum bisa menghasilkan produksi dalam skala besar.

6. Adapun faktor pendukung dan penghambat efektivitas Posyantek Tugul yaitu :
 - a. Faktor Pendukung
Posyantek Tugul dalam menjalankan Program alam kinerjanya posyantek masih sangat didukung oleh keadaan masih mudahnya mendapatkan alat dan bahan baku untuk menunjang kegiatan mereka.
 - b. Faktor Penghambat
Yang menjadi kendala adalah kurangnya kerjasama dari pihak swasta dan permodalan atau biaya terhadap pengembangan teknologi tepat guna, kurangnya dari sarana dan prasarana serta biaya bantuan itu sendiri dari pemerintah

Saran

Berdasarkan beberapa simpulan dari penulis diatas,maka adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Posyantek TUGUL harus bisa berinovasi dalam programnya lagi agar dapat bisa mengembangkan lagi alat teknologi tepat guna dan dapat membantu UKM yang belum mendapatkan bantuan agar usaha mereka lebih berkembang lagi.
2. Sebaiknya Posyantek Tugul bisa mensosialisasikan tentang Posyantek itu sendiri kepada masyarakat, agar masyarakat, paham tentang fungsi dari posyantek itu sendiri dan seluruh UKM yang ada dapat mendapatkan bantuan.
3. Kedepannya harus adalagi program yang dilakukan posnyatek yang tidak hanya berorinetasi pada alat teknologi saja, namun ada pelatihan-pelatihan yang lebih banyak diberikan kepada masyarakat agar mendapatkan pengetahuan baru.
4. Menjalin kerjasama antara Posyantek Tugul dengan Pihak swasta agar Posyantek Tugul dalam melakukan kegiatan kedepannya lebh baik lagi.

Daftar Pustaka

Buku:

Campbell. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.

- Cunningham, J. Barton. 1978. *Suatu Sumber Pendekatan Sumber Daya dalam*
- Hafsah, J.M., 2000, *Kemitraan Usaha KonsepsidanStrategi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Manahan. P.Tampubolon.(2004). *Manajemen Operasional*. Jakarta: Ghalian Indonesia
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman 2009 *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI- Press.
- Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan Sektor Riil UKM &Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Siagan, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Bumi Aksara
- Tohar, M. 2001. *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius.

Dokumen-dokumen:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna.
- Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, danPenerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.